

**MANAJEMEN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DI SMK PGRI MUARADUA OKU SELATAN**

¹Heri Kiswanto ²Sri Rahayu Ningsih,

1, mdaeva69@gmail.com 2 sriahayun235@gmail.com , Universitas Islam An Nur Lampung

Keywords:

Evaluation management,
learning, Islamic Religious Education

Abstract This study aims to analyze the management of Islamic Religious Education (PAI) learning evaluation at SMK PGRI Muaradua, OKU Selatan Regency. Learning evaluation is an essential component of the educational process that helps measure the effectiveness of learning and student competency achievement. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data were obtained through interviews, observations, and documentation.

The results of the study indicate that the management of PAI learning evaluation at SMK PGRI Muaradua involves several stages: planning, implementation, and follow-up. In the planning stage, teachers prepare an evaluation plan that includes objectives, materials, methods, and evaluation tools. Evaluation implementation is carried out through various forms, such as written, oral, and practical tests. Follow-up evaluation includes analyzing evaluation results, providing feedback to students, and improving teaching methods.

The challenges faced in managing PAI learning evaluation at this school include limited time, inadequate facilities and infrastructure, and variability in student abilities. Nevertheless, continuous improvement efforts are made, such as enhancing teacher competencies through training and workshops, and optimizing the use of technology in learning evaluation.

This study provides recommendations to improve the quality of PAI learning evaluation management at SMK PGRI Muaradua, including strengthening collaboration between teachers, students, and parents, as well as developing a more comprehensive and sustainable evaluation system.

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan. Melalui evaluasi, guru dapat mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, serta memahami kekuatan dan kelemahan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini sangat penting untuk dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. (Ulhaq et al., 2023)

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang strategis dalam membentuk karakter dan moral siswa. Di SMK PGRI Muaradua, Kabupaten OKU Selatan, evaluasi pembelajaran PAI menjadi salah satu prioritas untuk memastikan bahwa nilai-nilai agama dapat diinternalisasi dengan baik oleh siswa. Manajemen evaluasi pembelajaran PAI di sekolah ini perlu dikelola dengan baik agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien. (Ulhaq et al., 2023)

Namun, dalam praktiknya, terdapat 1. berbagai kendala yang dihadapi dalam manajemen evaluasi pembelajaran PAI. Keterbatasan waktu, sarana dan prasarana yang belum memadai, serta variasi kemampuan siswa menjadi tantangan tersendiri yang mempengaruhi kualitas evaluasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang komprehensif untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen evaluasi pembelajaran PAI di SMK PGRI Muaradua. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut evaluasi pembelajaran PAI di sekolah ini. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi 2. kendala-kendala yang dihadapi serta solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas manajemen evaluasi pembelajaran PAI.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi yang dapat diaplikasikan tidak hanya di SMK PGRI Muaradua, tetapi juga di sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam manajemen evaluasi pembelajaran PAI (Warisno & Hidayah, 2022). Dengan demikian, kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia dapat terus ditingkatkan, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

KERANGKA TEORITIK

Kerangka teoretik dalam penelitian ini mengacu pada konsep-konsep dasar yang terkait dengan manajemen evaluasi pembelajaran, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Beberapa teori dan model yang relevan dengan penelitian ini antara lain teori evaluasi pembelajaran, manajemen pendidikan, serta teori pendidikan agama Islam.

Teori Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi guna menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Menurut Bloom (1956), evaluasi pembelajaran mencakup tiga domain utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Evaluasi yang efektif harus mampu mengukur ketiga domain ini untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kemajuan belajar siswa. (Syam et al., 2022)

Domain Kognitif: Mengukur pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Domain Afektif: Mengukur sikap, nilai, dan minat siswa terhadap pembelajaran.

Domain Psikomotor: Mengukur keterampilan praktis yang dimiliki siswa.

Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut

Terry (1960), fungsi-fungsi manajemen pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Dalam konteks evaluasi pembelajaran, fungsi-fungsi ini diterapkan untuk mengelola seluruh kegiatan evaluasi mulai dari perencanaan hingga tindak lanjut.

- **Perencanaan:** Menentukan tujuan evaluasi, metode, dan alat evaluasi yang akan digunakan.
- **Pengorganisasian:** Mengkoordinasikan berbagai aktivitas dan sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan evaluasi.
- **Pengarahan:** Memberikan arahan dan bimbingan kepada guru dan siswa selama proses evaluasi.
- **Pengendalian:** Memantau dan mengevaluasi hasil evaluasi untuk melakukan perbaikan yang diperlukan. (Rahayu, Ningsih et al., 2022)

3. Teori Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengembangkan aspek spiritual, moral, dan etika siswa. Menurut Al-Ghazali, pendidikan agama harus mampu membentuk karakter yang baik dan memperkuat iman serta takwa siswa. Evaluasi dalam pendidikan agama Islam tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga harus mencakup evaluasi sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. (Fauzi et al., 2021)

4. Model Evaluasi Pembelajaran

Beberapa model evaluasi yang relevan untuk penelitian ini antara lain:

- **Model Kirkpatrick:** Mengukur empat level evaluasi yaitu reaksi, pembelajaran, perilaku, dan hasil.
- **Model CIPP (Context, Input, Process, Product):** Menilai konteks, input, proses, dan produk dari program pembelajaran.

Model CIPP, misalnya, dapat diterapkan untuk mengevaluasi konteks pendidikan PAI, input yang digunakan dalam pembelajaran (seperti kurikulum dan bahan ajar), proses pembelajaran, dan produk yang dihasilkan dalam bentuk hasil belajar siswa.

Dengan mengintegrasikan teori-teori dan model-model ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis komprehensif

tentang manajemen evaluasi pembelajaran PAI di SMK PGRI Muaradua. Kerangka teoretik ini akan menjadi dasar dalam mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dan merumuskan rekomendasi untuk peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis manajemen evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK PGRI Muaradua, Kabupaten OKU Selatan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Metode studi kasus digunakan karena memberikan kesempatan untuk mengkaji secara intensif proses manajemen evaluasi pembelajaran di konteks tertentu.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif yang berfokus pada menggambarkan dan menganalisis manajemen evaluasi pembelajaran PAI di SMK PGRI Muaradua. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek manajemen evaluasi secara mendetail, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut evaluasi.

Subjek penelitian ini meliputi guru PAI, kepala sekolah, dan siswa di SMK PGRI Muaradua. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif, dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam proses evaluasi pembelajaran PAI. Lokasi penelitian adalah SMK PGRI Muaradua, Kabupaten OKU Selatan.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

- **Wawancara:** Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru PAI, kepala sekolah, dan siswa untuk mendapatkan informasi mengenai proses manajemen evaluasi pembelajaran PAI. Wawancara ini membantu peneliti memahami persepsi, pengalaman,

dan pandangan subjek mengenai evaluasi pembelajaran.

- **Observasi:** Observasi dilakukan untuk melihat langsung pelaksanaan evaluasi pembelajaran di kelas. Observasi ini mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut evaluasi yang dilakukan oleh guru.
- **Dokumentasi:** Data dokumentasi berupa rencana pembelajaran, instrumen evaluasi, hasil evaluasi, dan laporan tindak lanjut evaluasi dikumpulkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi. (Sari et al., 2022)

Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai manajemen evaluasi pembelajaran PAI di SMK PGRI Muaradua serta mengidentifikasi kendala dan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengungkap beberapa temuan utama terkait manajemen evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK PGRI Muaradua. Hasil penelitian ini disajikan dalam tiga tahap manajemen evaluasi pembelajaran: perencanaan pelaksanaan, dan tindak lanjut.

1. Perencanaan Evaluasi

Pada tahap perencanaan, guru PAI di SMK PGRI Muaradua menyusun rencana evaluasi yang mencakup tujuan, materi metode, dan alat evaluasi. Temuan menunjukkan bahwa perencanaan evaluasi dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta kebutuhan siswa. Guru menggunakan berbagai metode evaluasi, termasuk tes tertulis, tes lisan, dan praktik, untuk mengukur kompetensi siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. (Mukhadasin & Kuswandi, 2020)

2. Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi di SMK PGRI Muaradua mencakup berbagai bentuk evaluasi seperti tes harian, ujian tengah semester, ujian

akhir semester, dan evaluasi praktik. Observasi menunjukkan bahwa guru PAI aktif dalam memberikan penilaian yang adil dan transparan kepada siswa. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan evaluasi, antara lain keterbatasan waktu untuk melaksanakan evaluasi secara menyeluruh dan sarana prasarana yang belum memadai.

3. Tindak Lanjut Evaluasi

Setelah pelaksanaan evaluasi, guru PAI melakukan tindak lanjut yang meliputi analisis hasil evaluasi, pemberian umpan balik kepada siswa, dan perbaikan metode pembelajaran. Analisis hasil evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta untuk merumuskan strategi perbaikan pembelajaran. Umpan balik diberikan kepada siswa dalam bentuk nilai dan komentar konstruktif yang membantu siswa memahami area yang perlu diperbaiki.

Kendala yang Dihadapi

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi dalam manajemen evaluasi pembelajaran PAI di SMK PGRI Muaradua:

Keterbatasan Waktu: Waktu yang tersedia untuk melakukan evaluasi seringkali tidak cukup untuk mengevaluasi semua aspek kompetensi siswa secara mendalam.

Sarana dan Prasarana: Kurangnya fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman dan alat bantu evaluasi, menghambat proses evaluasi.

Variabilitas Kemampuan Siswa: Perbedaan kemampuan siswa yang signifikan membuat guru kesulitan untuk menetapkan standar evaluasi yang adil dan efektif.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen evaluasi pembelajaran PAI di SMK PGRI Muaradua telah dilakukan dengan baik, namun masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan. Perencanaan evaluasi yang sistematis dan pelaksanaan evaluasi yang beragam merupakan kekuatan utama dalam manajemen evaluasi di sekolah ini. Namun, kendala-kendala yang dihadapi

menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan.

Strategi Peningkatan

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa strategi peningkatan yang dapat diterapkan antara lain:

1. **Peningkatan Kompetensi Guru:** Melalui pelatihan dan workshop, guru PAI dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam merancang dan melaksanakan evaluasi yang lebih efektif (Warisno & Hidayah, 2022).
2. **Optimalisasi Penggunaan Teknologi:** Menggunakan teknologi informasi untuk membantu dalam proses evaluasi, seperti aplikasi penilaian online, dapat menghemat waktu dan meningkatkan akurasi penilaian.
3. **Penguatan Kolaborasi:** Meningkatkan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan evaluasi yang mendukung dan komprehensif.
4. **Pengembangan Sarana dan Prasarana:** Penyediaan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses evaluasi, seperti ruang kelas yang dilengkapi dengan alat bantu evaluasi yang memadai.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyajikan gambaran tentang manajemen evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK PGRI Muaradua, Kabupaten OKU Selatan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan dapat ditarik:

Praktik Manajemen Evaluasi: Manajemen evaluasi pembelajaran PAI di SMK PGRI Muaradua dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut dengan cukup sistematis. Guru-guru secara aktif terlibat dalam menyusun rencana evaluasi, melaksanakan evaluasi dengan beragam metode, dan memberikan tindak lanjut yang konstruktif kepada siswa.

Kendala yang Dihadapi: Meskipun telah dilakukan dengan baik, manajemen evaluasi juga dihadapi oleh beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, sarana dan prasarana yang belum memadai, serta variabilitas kemampuan siswa. Kendala-

kendala ini mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses evaluasi pembelajaran PAI.

Strategi Peningkatan: Untuk meningkatkan kualitas manajemen evaluasi pembelajaran PAI, beberapa strategi perbaikan telah diidentifikasi, antara lain peningkatan kompetensi guru, optimalisasi penggunaan teknologi, penguatan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua, serta pengembangan sarana dan prasarana.

Implikasi Praktis: Hasil penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengelola sekolah dan guru PAI dalam memperbaiki proses evaluasi pembelajaran. Implementasi strategi peningkatan yang disarankan dapat membantu meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran PAI dan pada akhirnya meningkatkan kompetensi dan karakter siswa.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen evaluasi pembelajaran PAI di SMK PGRI Muaradua dan memberikan arahan bagi upaya perbaikan ke depannya.

REFERENCES

- Fauzi, M., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(Vol. 7 No. 02 (2021): PENDIDIKAN AGAMA ISLAM), 68–89.
- Mukhadasin, M., & Kuswandi, A. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 73–88.
- Rahayu, Ningsih, S., Warisno, A., Uliyah, T., & Widiastuti, N. (2022). The Leadership Role of The Kharismatic Kyai In Establishing The Character of Students at The Al Ishlah Islamic Boarding. *UNISAN JOURNAL: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, 01(04), 129–137.

- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Syam, R., Muchtar, M. I., & Juhanis, H. Bin. (2022). Manajemen Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Lembaga Studi Bahasa Arab Ma'had Al-Birr Makassar. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 16(2), 151. <https://doi.org/10.30984/jii.v16i2.2020>
- Ulhaq, D. N., M. Damrih, K., & Sri, L. (2023). *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Baitul Jannah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022*. 02(03), 947–954.
- Warisno, A., & Hidayah, N. (2022). Investigating principals' leadership to develop teachers' professionalism at madrasah. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 603–616.